

Penerapan Metode *Gallery Walk* Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Islam Al-Faat Bara Tahun Pelajaran 2022/2023

Nurul Hatimakausarina^{1*}, Mei Indra Jayanti², Nurfathurrahmah³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Biologi Sekolah Tinggi Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Bima.

Email: nurulhatimakausarina@gmail.com^{1*}

Abstract: Penelitian bertujuan untuk mengetahui penerapan metode *gallery walk* dalam meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Islam Al-Faat Bara Tahun Pelajaran 2022/2023. Jenis penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas, yang dirancang dalam dua siklus, tiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu: tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi/evaluasi, dan refleksi. Subyek penelitian adalah siswa kelas VIII SMP Islam Al-Faat Bara Tahun Pelajaran 2022/2023 berjumlah 23 orang. Instrumen yang digunakan adalah angket motivasi dan soal tes hasil belajar. Berdasarkan hasil observasi siklus I nilai total skor angket motivasi belajar dari 23 siswa sebesar 1074 atau 58% di kategorikan kurang tinggi. Sedangkan data hasil observasi siklus II ada peningkatan nilai angket motivasi belajar sebesar 1105 atau 60% di kategorikan cukup tinggi. Sementara hasil belajar siswa pada siklus I sebanyak 12 orang siswa yang tuntas dengan nilai presentasi ketuntasan klasikal 52% dikategorikan tidak tuntas, maka dilanjutkan pada siklus II, pada siklus II ada peningkatan jumlah siswa yang tuntas yaitu sebanyak 20 orang siswa dengan prosentase ketuntasan klasikal sebesar 87% dikategorikan tuntas.

Keywords: Metode, *Gallery walk*, Motivasi, Hasil belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia dengan pendidikan manusia berusaha mengembangkan potensi yang dimilikinya, mengubah tingkah laku ke arah yang lebih baik. Perkembangan pendidikan abad 21 ditandai dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam segala bidang kehidupan, (Daryanto dan Karim, 2017). Sejalan dengan pendapat tersebut Greenstein, L. (2012) menyatakan bahwa siswa yang hidup pada abad 21 harus menguasai keilmuan, berketerampilan metakognitif, mampu berpikir kritis dan kreatif, serta bisa berkomunikasi atau berkolaborasi yang efektif. Nofrion, (2018) mengungkapkan untuk menjawab tantangan dan peluang pada Abad 21 akan membutuhkan banyak keterampilan, kapasitas untuk berfikir dan berkomunikasi lebih kreatif dan dinamis serta berfikir logis, analitis, sistematis, sintesis, kritis kreatif serta mampu memecahkan masalah aktual. Beberapa faktor yang dapat mendukung tercapainya kompetensi dasar abad 21 di antaranya adalah model pembelajaran, pendekatan dalam proses pembelajaran, fasilitas pembelajaran seperti

laboratorium, perpustakaan serta media pembelajaran yang digunakan misalnya, media gambar, media talk show dan media animasi.

Gallery walk merupakan model pembelajaran kelompok yang masing-masing anggota mendapat kesempatan untuk memberikan kontribusi mereka dan mendengarkan pandangan serta pemikiran anggota lainnya. Gallery walk merupakan suatu metode diskusi yang membuat peserta didik keluar dari tempat duduk mereka dan aktif dalam mengumpulkan konsep kalimat penting, menulis dan berbicara di depan umum. Gallery walk juga dapat memotivasi keaktifan peserta didik dalam proses belajar sebab bila sesuatu yang baru ditemukan berbeda antara satu dengan yang lainnya maka dapat saling mengoreksi antara sesama peserta didik baik kelompok maupun antar peserta didik itu sendiri.

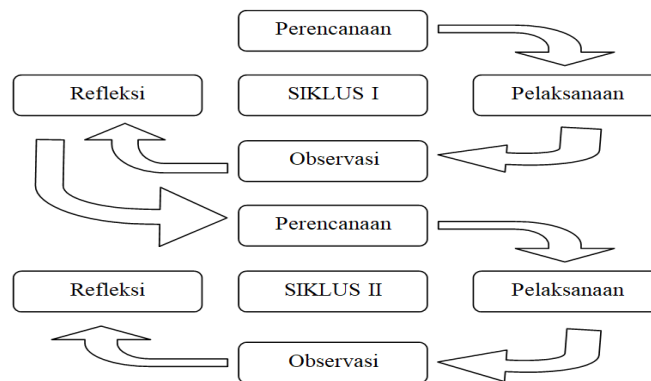
Model pembelajaran kooperatif tipe gallery walk menuntut siswa untuk berdiskusi dan memamerkan hasil kerja pada setiap kelompok untuk dipajang dan didiskusikan di kelas. Kelompok siswa berkewajiban untuk mengomentari hasil karya kelompok lain yang digalerikan, di mana penggalangan hasil kerja dilakukan pada saat siswa telah mengerjakan tugasnya sesuai topik yang telah diberikan Nurdin dalam Indah (2021). Kegiatan ini bertujuan supaya masing-masing anggota kelompok mendapat kesempatan untuk memberikan kontribusi mereka dan mendengarkan pandangan serta pemikiran anggota lainnya (Asmani, 2011).

Penerapan metode gallery walk dapat mengatasi kendala-kendala pembelajaran, seperti materi pelajaran yang tidak dimengerti oleh peserta didik sehingga hasil belajar peserta didik belum mencapai maksimal. Penerapan strategi ini dapat membuat peserta didik lebih mudah memahami pelajaran, karena strategi ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membuat suatu karya dan melihat langsung kekurangpahamannya dengan materi tersebut, hal ini dapat dilakukan dengan melihat hasil karya teman yang lainnya, sehingga dapat saling mengisi kekurangan itu. Dengan pembelajaran seperti ini diharapkan akan lebih menghidupkan partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran serta menghasilkan hasil belajar peserta didik yang tinggi memenuhi standar kriteria ketuntasan minimal yang diharapkan (Dengo, 2018).

METODE

Penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian ini dirancang dalam dua siklus (Nasir, 2022). Rancangan penelitian yaitu melalui empat tahapan dari tiap-tiap siklus yaitu dimulai tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi/evaluasi,

dan refleksi (Rosdiani, 2022). Rancangan penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut Rancangan penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penilaian observer pada lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran, dapat dilihat table berikut:

Tabel 1. Hasil Observasi Keterlaksanaan Proses Pembelajaran Siklus I

No	Penilaian	Pertemuan 1		Pertemuan 2	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1 Kegiatan Awal					
	Mengucap salam	√		√	
	Berdoa	√		√	
	Mengabsen	√		√	
	Apresiasi” disaat selesai kalian makan, apakah makanan tersebut langsung kalian keluarkan melalui anus?”		√	√	
	Menjelaskan indicator pembelajaran menggunakan <i>galleri walk</i>	√			√
2 Kegiatan inti					
	Guru menyampaikan materi pokok	√			√
	Membagi siswa menjadi beberapa kelompok	√			√
	Membagikan LKS kepada setiap kelompok	√			√
	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi		√	√	
	Memerintahkan setiap kelompok untuk presentase di depan dengan bergiliran	√			√
	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk Tanya jawab		√		√
	Pembagian lembar soal test pilihan ganda		√	√	
	Pembagian lembar angket motivasi belajar		√	√	
3 Kegiatan akhir					
	Menyimpulkan materi yg telah di pelajari		√		√
	Menutup kegiatan belajar	√		√	
	Mengucap salam	√			
Jumlah		10	6	8	7

Data hasil observasi dari angket motivasi belajar siswa siklus I di pertemuan ke II dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2. Hasil Observasi Angket Motivasi Belajar Siklus I

Komponen	Hasil
Jumlah Siswa	23
Total Skor	1074
Presentase	58%
Kategori	Kurang Tinggi

Data hasil observasi dari soal test pilihan ganda sebanyak 20 item, pada siklus I di pertemuan ke I dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Hasil Test Hasil Belajar Siklus I

No	Uraian	Jumlah
1	Jumlah Siswa	23
2	Siswa Tuntas Secara Individu	12
3	Siswa Tidak Tuntas Secara Individu	11
4	Rata-Rata Nilai Siswa	68,04
5	Persentase Ketutasan Klasikal	52%
6	Ketutasan Klasikal	Tidak tuntas

Berdasarkan hasil penilaian observer pada lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran dapat dilihat tabel berikut:

Tabel 4. Hasil observasi keterlaksanaan proses pembelajaran Siklus II

No	Penilaian	Pertemuan 1		Pertemuan 2	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Kegiatan Awal				
	Mengucap salam	√		√	
	Berdoa	√		√	
	Mengabsen	√		√	
	Apresiasi” disaat selesai kalian makan, apakah makanan tersebut langsung kalian keluarkan melalui anus?”	√		√	
	Menjelaskan indikator pembelajaran menggunakan <i>galleri walk</i>	√		√	
2	Kegiatan inti				
	Guru menyampaikan materi pokok	√		√	
	Membagi siswa menjadi beberapa kelompok	√			√
	Membagikan LKS kepada setiap kelompok	√		√	
	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi	√		√	
	Memerintahkan setiap kelompok untuk presentase di depan dengan bergiliran	√			√
	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk Tanya jawab	√		√	
	Pembagian lembar soal test pilihan ganda		√	√	
	Pembagian lembar angket motivasi belajar		√	√	

3	Kegiatan akhir				
	Menyimpulkan materi yg telah di pelajari	√		√	
	Menutup kegiatan belajar	√		√	
	Mengucap salam	√		√	
	Jumlah	13	2	14	2

Data hasil observasi dari angket motivasi belajar siswa siklus II di pertemuan ke II dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5. Hasil Observasi Angket Motivasi Belajar Siswa Siklus II

Komponen	Hasil
Jumlah Siswa	23
Total Skor	1105
Presentase	60%
Kategori	Cukup Tinggi

Data hasil observasi dari soal test pilihan ganda sebanyak 20 item, pada siklus II di pertemuan ke II dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 6. Hasil Test Hasil Belajar Siklus II

No	Uraian	Jumlah Total
1	Jumlah Siswa	23
2	Siswa Tuntas Secara Individu	20
3	Siswa Tidak Tuntas Secara Individu	3
4	Rata-Rata Nilai Siswa	75,86
5	Persentase Ketutasan Klasikal	87%
6	Ketutasan Klasikal	Tuntas

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan baik dari kegiatan observasi awal atau pra siklus, pelaksanaan pembelajaran siklus I maupun siklus II, maka hasil yang diperoleh adalah bahwa metode *gallery walk* telah memberi perubahan yang berarti terhadap peningkatan hasil belajar Belajar Siswa Kelas VIII SMP Islam Al-Faat Bara Tahun Pelajaran 2022/2023. Dari hasil pengamatan yang telah dilakukan dalam kegiatan pembelajaran menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa. Pada siklus I presentasi ketuntasan hasil belajar klasikal 52% yang di katagorikan tidak tuntas, sedangkan di siklus II terdapat peningkatan presentasi ketuntasan hasil belajar klasikal menjadi 87% yang dikatagorikan tuntas.

Keberhasilan metode *gallery walk* dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam penelitian ini memperkuat alasan bahwa metode *gallery walk* dapat menjadi alternatif untuk diterapkan secara praktis dalam meningkatkan hasil belajar siswa

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penerapan metode *gallery walk* dapat meningkatkan motivasi belajar IPA terpadu, pada siswa kelas VIII SMP Islam Al-Faat Bara tahun pelajaran 2022/2023. Pada siklus I presentasi motivasi belajar mendapatkan nilai 58% yang di kategorikan kurang tinggi, sedangkan di siklus II ada peningkatan sehingga mencapai nilai 60% yang dikategorikan cukup tinggi.
2. Penerapan metode *gallery walk* dapat meningkatkan hasil belajar IPA terpadu, pada siswa kelas VIII SMP Islam Al-Faat Bara tahun pelajaran 2022/2023. Pada siklus I presentasi ketuntasan hasil belajar klasikal 52% yang di kategorikan tidak tuntas, sedangkan di siklus II terdapat peningkatan presentasi ketuntasan hasil belajar klasikal menjadi 87% yang dikategorikan tuntas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada kedua pembimbing yang dengan sabar dan meluangkan waktunya untuk membimbing penulis serta semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan dan penyelesaian penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmani JM. (2011). 7 Tips Aplikasi PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan). Jogjakarta: Diva Press.
- Daryanto & Karim,S.(2017). Pembelajaran abad 21. Yokyakarta : Gava Media.
- Dengo, F. (2018). Penerapan Metode Gallery Walk dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran IPA. Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 6(1), 40-52.
- Greenstein,L (2012). Assessing 21 st century Skills:a guaide to evaluating mastery andauthentic learning. London : sage publications ltd.
- Indah, S. R. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Gallery Walk untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X SMA Negeri 22 Jakarta. EduMatSains: Jurnal Pendidikan, Matematika dan Sains, 6(1), 123-136.
- Nasir, M., & Rahmawati, A. (2022). Penerapan Strategi Pembelajaran Induktif Untuk Meningkatkan Penguasaan Materi Mata Pelajaran Biologi Siswa SMP Negeri 3 Bolo Tahun Pelajaran 2019/2020. JUPENJI: Jurnal Pendidikan Jompa Indonesia, 1(1), 10-16.
- Nofrion, N. (2018). Karakteristik pembelajaran geografi abad 21.
- Rosdiani, R., Nasir, M., & Nurfathurrahmah, N. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Untuk Meningkatkan Aktivitas Bertanya Siswa Kelas VIII SMPN 2 Donggo Tahun Pelajaran 2021/2022. JUPEIS: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial, 1(1), 8-11.

Widarti, S., Peniati, E., & Widiyaningrum, P. (2013). Pembelajaran gallery walk berpendekatan contextual teaching learning materi sistem pencernaan di sma. *Journal of Biology Education*, 2(1).